

## PRESS RELEASE

### **OJK DAN IFC BEKERJASAMA DALAM PENINGKATAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*) DI INDONESIA**

Pada hari ini, Senin, tanggal 17 Juni 2013, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan International Financial Corporation (IFC), anak perusahaan World Bank Group, menandatangani perjanjian kerjasama (*Cooperation Agreement/CA*) guna meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) pada perusahaan-perusahaan di Indonesia, khususnya yang bergerak di sektor jasa keuangan.

Saat ini, OJK, dengan dukungan dari IFC, sedang mengembangkan "*Corporate Governance Road Map*", dalam rangka mengidentifikasi permasalahan dan tantangan kerangka peraturan di Indonesia, yang meliputi area antara lain hak pemegang saham (*shareholder rights*), perlindungan atas pemegang saham minoritas (*protection of minority shareholders*), praktik pengurus perusahaan (*corporate board practices*), serta keterbukaan dan transparansi (*disclosure and transparency*). OJK dan IFC juga akan memfinalisasi "*Indonesia Corporate Governance Manual*", suatu instrumen yang dikembangkan oleh IFC di beberapa negara lainnya, dalam rangka memberikan panduan atas praktik terbaik yang ada (*best practices*) di bidang tata kelola, kepada para praktisi, pengurus perusahaan, dan pembuat kebijakan.

Indonesia memerlukan sistem keuangan yang sehat dan berkesinambungan yang mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat. Guna mencapai tujuan tersebut, OJK telah melakukan berbagai inisiatif strategis dalam upaya meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), antara lain melalui penyelenggaraan *Annual Report Award*. Melalui pengembangan "*Corporate Governance Road Map*" dan "*Indonesia Corporate Governance Manual*", OJK menegaskan komitmennya dalam mendukung pengembangan tata kelola perusahaan di Indonesia. Kesemua inisiatif dalam rangka pengembangan tata kelola tersebut juga ditujukan sebagai sarana mempersiapkan diri bagi perusahaan terbuka di Indonesia menyongsong ASEAN Economic Community (AEC) 2015.

OJK menyadari bahwa kontribusi dari semua pemangku kepentingan tata kelola perusahaan di Indonesia sangat penting dalam mencapai tujuan *Road Map* tersebut. Terkait hal tersebut, OJK telah membentuk Satuan Tugas (Satgas) Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Task Force/CGTF*), yang akan secara khusus memiliki tugas mengembangkan "*Corporate Governance Road Map*", bersama dengan IFC. Satgas ini meliputi perwakilan dari unsur-unsur sebagai berikut:

1. Regulator (Bank Indonesia, Kementerian BUMN, Direktorat Jenderal Pajak, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Ikatan Akuntan Indonesia, dan Bursa Efek Indonesia); dan
2. Lembaga Tata Kelola (Komite Nasional Kebijakan Governance, *Indonesian Institute for Corporate Directorship*, *Indonesia Institute for Corporate Governance*, dan Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia).

Proses penyusunan "*Corporate Governance Road Map*" ini diharapkan dapat diselesaikan oleh Satgas pada bulan Juli 2013. OJK, bersama dengan IFC, selanjutnya akan menyelenggarakan sosialisasi dalam rangka menyebarluaskan "*Corporate Governance Road Map*" dan "*Indonesia Corporate Governance Manual*" kepada sektor swasta dan publik.

IFC sendiri merupakan salah satu anak perusahaan World Bank, yang telah memberikan kontribusi bagi pengembangan 48 (empat puluh delapan) "*Corporate Governance Codes*" di 32 (tiga puluh dua) negara di dunia. Informasi lebih lanjut terkait IFC dapat dilihat pada situs [www.ifc.org](http://www.ifc.org).

Jakarta, 17 Juni 2013

**Gonthor R. Aziz**

Direktur Komunikasi dan Hubungan Internasional